

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semua manusia dituntut untuk terampil melakukan segala sesuatu, terutama terampil dalam berkomunikasi, menyatakan pikiran, gagasan, ide, dan perasaan. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran yang wajib dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Pembelajaran bahasa Indonesia disekolah diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, dapat mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Untuk menunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran dengan baik, maka peran guru sangatlah penting yakni mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, menilai, melatih dan mengevaluasi pembelajaran. Terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu : Keterampilan menyimak, Keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Dapat dikuasai dan diperoleh keterampilan tersebut dengan banyaknya latihan dan praktik. Setiap orang harus memiliki keterampilan tersebut agar dapat meningkatkan potensi berbahasa yang baik dalam hal ini keterampilan berbahasa Indonesia.

Dilihat dari urutan pembelajaran keterampilan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan berbahasa awal yang harus dipahami oleh peserta didik sebelum mempelajari keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menyimak sangatlah penting dikuasai oleh siswa agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir, serta melatih konsentrasi dan daya ingat. Keterampilan menyimak adalah suatu proses yang melibatkan indra pendengaran, pemahaman, dilakukan dengan penuh konsentrasi dengan tujuan memperoleh, menangkap dan memahami maksud komunikasi lisan yang dilakukan oleh pembicara.

Dalam kemampuan menyimak tidak semudah yang kita bayangkan. Pentingnya kemampuan menyimak juga belum disadari sepenuhnya oleh siswa, padahal dalam kehidupan manusia kegiatan menyimak lebih banyak dilakukan dibandingkan dengan kegiatan berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menyimak adalah modal dasar bagi peserta didik untuk mengembangkan sikap dan pengetahuan agar meningkatkan kompetensi dan prestasi yang dimilikinya.

Keterampilan menyimak sangat berperan penting dalam usaha mempelajari banyak hal, terutama didunia pendidikan. Setiap pembelajaran disekolah memerlukan keterampilan menyimak. Guru mentransfer ilmunya sebagian besar melalui ujaran, sehingga disinilah keterampilan menyimak sangat diperlukan oleh siswa, karena jika sudah memiliki keterampilan menyimak yang baik maka siswa akan dengan mudah untuk membicarakan apa yang didengarnya, mampu memahami apa yang dibacanya, dan mampu menulis dengan baik apa yang didengarkannya (disimak).

Materi pembelajaran merupakan sistem pembelajaran yang memegang peran penting dalam membantu siswa mencapai kompetensi dasar dan standar kompetensi. Secara garis besar, materi bahan ajar mencakupi pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dan mengesampingkan pentingnya materi ajar yang efektif, kreatif, dan inovatif membuat siswa lemah, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu materi penyajian materi ajar juga lebih menekankan pada teori. Hal ini membuat siswa kurang mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Materi ajar yang menggunakan komunikasi searah membuat siswa jenuh, tidak terinspirasi, dan tidak berkembang karena tidak dapat mengeksplorasi diri. Pembelajaran yang hanya terpusat pada guru dan mengesampingkan pentingnya materi ajar yang efektif, kreatif, dan inovatif membuat siswa lemah, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Selain itu, penyajian materi ajar juga lebih menekankan pada teori. Hal ini membuat siswa kurang mampu untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, upaya pengembangan materi pembelajaran menyimak dirasa perlu untuk dikembangkan sehingga

mampu untuk mengantar siswa pada ketercapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan lebih optimal.

Materi ajar yang baik menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh yang diliput oleh Harian Suara Merdeka Edisi 64 no. 16 adalah adanya kaitan dengan pembentukan sikap dalam setiap kompetensi dasar. Sejalan dengan hal tersebut, Maksun, Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam Harian Suara Merdeka Edisi 64 no.17 mengatakan bahwa pembelajaran yang mampu mengembangkan dan membentuk pola pikiran anak adalah Bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan disekolah dasar UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan, ditemukan bahwa keterampilan menyimak siswa di sekolah tersebut masih rendah. Ditemukan juga bahwa guru selalu melewatkan pembelajaran menyimak karena dianggap tidak perlu diajarkan, padahal pada kenyataannya pembelajaran menyimak merupakan pembelajaran yang sangat penting. Pembelajaran menyimak disekolah dasar masih sering diabaikan. Penyebab diabaikannya pembelajaran menyimak disebabkan karena (a) guru tidak tahu apa yang akan diajarkan pada pembelajaran menyimak. (b) Guru beranggapan jika siswa sudah bisa mendengar dan alat pendengarnya baik (tidak tuli) maka pembelajaran menyimak tidak perlu diajarkan.

Rendahnya keterampilan menyimak di sekolah dasar sangatlah berpengaruh dan berdampak langsung kepada keterampilan lainnya karena keterampilan menyimak pada tahapan lebih tinggi mampu menginformasikan lagi pemahaman melalui berbicara maupun tertulis. Faktor yang mempengaruhi keterampilan menyimak dapat terjadi karena adanya faktor fisik, sikap, psikologis, jenis kelamin, dan faktor lingkungan.

Tujuan pembelajaran menyimak diharapkan dapat melatih siswa menghargai orang lain, melatih siswa berfikir kritis serta meningkatkan minat siswa agar mereka lebih mengerti dan memahami bahwasanya pembelajaran menyimak sangat perlu diajarkan sejak masih anak-anak dan tidak boleh dilewatkan atau diabaikan.

Untuk itu, pembelajaran dan juga keterampilan menyimak sangat perlu ditingkatkan dengan cara membuat siswa mampu memahami maksud pembicaraan, menghindari ketergesa-gesaan, memahami maksud sendiri, memperhatikan perbedaan berbahasa, memahami prasangka sendiri. Keterampilan menyimak siswa dapat ditingkatkan dengan cara melatih dan memberi kesempatan kepada siswa untuk menceritakan kembali apa yang dia ketahui dari yang sudah dia dengar melalui latihan atau penjelasan dari materi yang diajarkan. Hal tersebut dapat melatih daya ingat dan konsentrasi siswa. Sehingga siswa dilatih untuk lebih percaya diri menyampaikan pendapatnya melalui pembelajaran yang sudah diajarkan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Materi Ajar Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan Tahun Pelajaran 2022/2023.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak siswa masih rendah.
2. Guru melewatkan pembelajaran menyimak karena dianggap tidak perlu.
3. Guru tidak tahu apa materi menyimak yang akan diajarkan sehingga pembelajaran tersebut dilewatkan.
4. Daya ingat menyimak siswa hanya bertahan lima sampai tujuh menit (5-7 menit) padahal pembelajaran menyimak sangat perlu.
5. Rendahnya keterampilan menyimak menyebabkan siswa kurang memahami ujaran yang didengarkan.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut, penelitian menentukan yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pengembangan materi ajar keterampilan menyimak siswa pada kelas IV UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kevalidan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak pada siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan?
2. Bagaimana tingkat keefektifan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak pada Siswa kelas IV SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kevalidatan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak pada siswa kelas III UPT SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.
2. Untuk mengetahui keefektifan pengembangan materi ajar keterampilan menyimak pada Siswa kelas III SD Negeri 067246 Kecamatan Medan Tuntungan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran menyimak.
2. Bagi Guru, dapat mengembangkan dan meningkatkan kinerja guru secara professional dan untuk bahan masukan untuk mengembangkan bahan ajar.

3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dapat menjadi salah satu masukan sekolah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
4. Bagi Peneliti, untuk melatih kemampuan dalam melakukan penelitian dan memenuhi salah satu persyaratan kelulusan Pendidikan Guru Sekolah dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.